

## KOLABORASI PENTAHHELIX DALAM MEWUJUDKAN NEW NORMAL MELALUI KARANG TARUNA DAN MAHASISWA RELAWAN AL-GHIFARI

Itto Turyandi<sup>1)</sup>, Regi Anggara<sup>2)</sup>, Daffa Alrafi Hakim<sup>3)</sup>, Dea Dora Rori M<sup>4)</sup>, Dikky Bagja A.R.<sup>2)</sup>, Isna Nurlatifah<sup>1)</sup>, Naffa Nafilatul I<sup>4)</sup>, Siti Zahrotul M<sup>3)</sup>, Susi Sulistia<sup>2)</sup>, Yustiar Ma'ani<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-ghifari, Bandung  
<sup>2)</sup> Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al-ghifari, Bandung  
<sup>3)</sup> Program Studi Administrasi Negara, Fakultas ISIP, Universitas Al-ghifari, Bandung  
<sup>4)</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al-ghifari, Bandung

\*Corresponding author  
E-mail: turyandiitto86@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian melalui KKN Tematik Universitas Al-ghifari yang dilaksanakan di Kelurahan Cisaranten Endah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, menyoroti peran Karang Taruna dan Mahasiswa Relawan Universitas Al-ghifari dalam mewujudkan New Normal. Tujuan dilakukannya penelitian dan pengabdian masyarakat ini, untuk membantu dan mendukung program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang telah dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui pendekatan kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan melalui kolaborasi Pentahelix dengan melibatkan pemerintah, media, masyarakat, akademisi dan komunitas. Hasil kegiatan penelitian ini, menemukan lemahnya kolaborasi antara pemerintah, media, masyarakat, akademisi dan komunitas, sehingga diperlukan optimalisasi peran masing-masing dalam mengembangkan tugas pokok, peran dan fungsi dari masing-masing elemen untuk menyongsong era new normal berdampingan dengan covid-19.

**Kata kunci:** covid-19, kolaborasi, pentahelix, karang taruna, mahasiswa

### ABSTRACT

*The research through Al-ghifari University Thematic Community Service Program which was held in Cisaranten Endah Village, Arcamanik District, Bandung City, highlighted the role of Youth Organizations and Student Volunteers at Al-ghifari University in realizing the New Normal. The purpose of this research and community service is to assist and support the Covid-19 prevention and control program that has been carried out by the Central Government and Regional Governments through health, social, economic and educational approaches through the collaboration of Pentahelix by involving the government, media, community, academics and communities. The results of this research activity found weak collaboration between the government, media, society, academia and the community, so it was necessary to optimize their respective roles in developing the main tasks, roles and functions of each element to welcome the new normal era side by side with covid 19.*

**Keywords:** covid-19, collaboration, pentahelix, youth organizations, students

---

### PENDAHULUAN

Instruksi Menteri Dalam Negeri (INMENDAGRI) Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali. Instruksi ini sudah memuat berbagai macam peraturan. Pertama, penggunaan masker dengan benar dan konsisten. Kedua, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara berulang terutama setelah menyentuh benda yang disentuh orang lain. Ketiga, jenis masker yang lebih baik, akan lebih melindungi (sebagai contoh masker bedah sekali pakai lebih baik dari masker kain, dan masker N95 lebih baik dari masker bedah). Keempat, penerapan protokol kesehatan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor ventilasi udara, durasi, dan jarak interaksi, untuk meminimalisir risiko penularan.

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 28 Maret, lebih dari 620.000 kasus Covid-19 telah dilaporkan di lebih dari 190 negara dan teritori, mengakibatkan lebih dari 28.800 kematian dan 137.000 kesembuhan (Mona, 2020). Virus ini menyebar melalui tetesan kecil (droplet)

yang dihasilkan oleh batuk, bersin, dan berbicara. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi global yang parah, termasuk resesi global terbesar, juga menyebabkan banyak terjadinya penundaan bahkan pembatalan acara olahraga, keagamaan, politik, juga budaya. Kekurangan pasokan bahan makanan yang meluas juga menambah buruknya pandemi saat ini. Banyak sekolah-sekolah dan universitas mengganti skema pembelajaran menjadi daring (online) termasuk Universitas Al-ghifari Bandung.

Program KKN dilakukan di Kelurahan Cisaranten Endah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Berdasarkan Luas wilayah dari Kelurahan Cisaranten Endah memiliki Luas 400,543ha dengan batas wilayah Utara yaitu Kelurahan Sukamiskin, Sebelah Timur yaitu Cisaranten Kulon, Sebelah Selatan yaitu Cipamokolan, dan untuk batas wilayah sebelah Barat yaitu Kelurahan Antapani, Antapani Kidul dan Kelurahan Jatisari. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Kelurahan, kelurahan cisaranten memiliki jumlah penduduk sebanyak 17.301 jiwa dengan rincian 8.656 laki-laki dan 8.645 perempuan dengan mayoritas berusia produktif dan bermata pencaharian sebagai karyawan swasta. Sehingga dengan KKN tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi permasalahan di masa Pandemi Covid-19.

Untuk mengoptimalkan capaian (outcome) dari kegiatan KKN, maka program yang diselenggarakan atau yang telah disusun menggunakan prinsip pentahelix dengan melibatkan pihak-pihak terkait baik dari pemerintah, media, masyarakat, akademisi dan komunitas. Strategi Pentahelix di Indonesia dikenal dengan strategi ABCGM singkatan dari (Academic, Bussiness, Community, Government and Media). Dimana Akademisi pada model Pentahelix berperan sebagai konseptor.

Seperti melakukan identifikasi potensi serta sertifikasi produk dan keterampilan sumber daya manusia yang mendukung peningkatan desa wisata tersebut, Bussiness pada model Pentahelix berperan sebagai enabler. Sektor swasta dapat berperan sebagai enabler menghadirkan infrastruktur teknologi dan modal, Pemerintah harus berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai kontroler yang memiliki peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan usaha. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, perizinan, program, Undang- Undang, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi publik, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan publik-swasta dan Media harus bisa bertindak sebagai expender. Media berperan dalam mendukung publikasi dalam promosi dan membuat brand image.

Kolaborasi Pentahelix yang merupakan kegiatan kerja sama antar lini/bidang Academic, Business, Community, Government, dan Media, atau dikenal sebagai ABCGM diketahui akan mempercepat pengembangan potensi di desa wisata yang cukup besar. Unsur Pentahelix ini semula berupa Triple Helix dengan unsur-unsur Academics, Business Sector, Government, yang kemudian ditambahkan dengan satu unsur, Civil Society (atau Communities dalam penelitian ini), menjadi Quadruple Helix, untuk mengakomodasi perspektif masyarakat, dalam hal ini merupakan "masyarakat berbasis media dan budaya" yang juga telah menjadi bagian menyeluruh dari inovasi di Abad-21 ini. Lebih jauh lagi, unsur Communities membuka peluang konfigurasi dan jejaring lintas disiplin, serta membebaskan konsep "inovasi" dari sekedar pertimbangan dan tujuan ekonomi, melainkan juga melibatkan kreativitas sebagai bagian dari proses produksi pengetahuan dan inovasi (Muhyi, dkk. 2017 hal. 417).

Pentahelix juga merupakan prinsip kerjasama kemitraan yang dibangun oleh berbagai pihak pemangku kepentingan dengan latar belakang yang berbeda. Sinergi kemitraan ini dibentuk agar tujuan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan membawa nilai-nilai kebersamaan berdasarkan orientasi kemaslahatan bagi masyarakat, negara, dan dunia (Awaluddin, 2015). Adapun Prinsip pentahelix dipakai agar dapat membantu mewujudkan serta dapat mengembangkan suatu potensi dari daerah KKN dengan cara memberikan bantuan dari berbagai tingkat lembaga. Landasan filosofi dari metode pentahelix terletak pada visinya yang menempatkan kemaslahatan baik di tingkat Lokal, Nasional, dan Global sebagai keutamaan dalam setiap tujuan organisasi. Terutama bagi perguruan tinggi, luaran (outcome) dari setiap kewajiban baik itu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian seyogyanya memberikan manfaat secara universal.

Pelaksanaan kegiatan KKN di mulai dari tanggal 5 Juli - 5 Agustus 2021 dengan anggota kelompok KKN yang terdiri dari berbagai program studi yaitu 3 (tiga) mahasiswa program studi farmasi, 3 (tiga) mahasiswa program studi teknologi pangan, 2 (dua) mahasiswa program studi administrasi negara dan 1 (satu) mahasiswa program studi manajemen. Tujuan dari kolaborasi ini dapat memberikan pelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengabdianya di masyarakat serta dapat membantu semua aktifitas atau kegiatan baik dari pemerintahannya ataupun semua masyarakat yang membutuhkan bantuan dari mahasiswa KKN tersebut dengan berlandaskan dari prinsip pentahelix yang mampu atau bisa berkontribusi semampu dan semaksimal yang bisa dilakukan bagi tiap mahasiswa KKN terutama di daerah yang dilakukan pelaksanaan program tersebut.

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang mana dijelaskan menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015) bahwa pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Penelitian ini, sangat penting bagi peneliti untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya. Dalam suatu kajian ilmiah sangatlah penting dalam pembahasan metode, dimana metode merupakan intisari dalam sebuah studi. Pada dasarnya metode merupakan Langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam penelitian lapangan (Turyandi, 2014). Metode kualitatif yang dipakai dan di padukan dengan konsep pendekatan pentahelix, dengan menggunakan penelitian studi kasus. Narasumber yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah RT, RW, Lurah, Komunitas, PKH, KKS dan Mahasiwa. Untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan informan, dilakukan kajian literatur baik berupa jurnal maupun buku-buku penunjang. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara logis, sistematis, serta argumentatif yang kritis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Populasi Responden

Secara geografis, Kelurahan Cisaranten Endah terletak pada posisi -6.9332 Lintang Selatan dan 107.6729 Bujur Timur. Topografi Ketinggian Kelurahan Cisaranten Endah 673 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kelurahan Cisaranten Endah 106,01 Km<sup>2</sup>. Demografi Kelurahan Cisaranten Endah tahun 2021, tercatat 529 Kepala Keluarga dengan rincian 8.656 laki-laki dan 8.645 perempuan. Jumlah total penduduk 17.301 jiwa.

**Tabel 1. Data Demografi Kelurahan Cisaranten Endah**

RW	Jumlah RT	Jumlah Jiwa
RW 1	6 RT	1.521
RW 2	6 RT	1.446
RW 3	6 RT	1.423
RW 4	3 RT	1207
RW 5	8 RT	1.805
RW 6	6 RT	1.305
RW 7	6 RT	1.486
RW 8	5 RT	1.440
RW 9	6 RT	1.466
RW 10	6 RT	1.450
RW 11	6 RT	1.597
RW 12	6 RT	1.455

Sumber: Data Monografi Kelurahan Cisaranten Endah, 2021

**Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	6-16	2.090	2.100	4.190
2	17-26	1.095	1.130	2.225
3	27-36	745	802	1.550
4	37-46	365	376	741
5	47-56	2.290	2.359	4.649
6	56-70	710	701	1.411
		Jumlah		14.766

Sumber: Data Monografi Kelurahan Cisaranten Endah, 2021

Data Demografi penduduk di kelurahan cisaranten diatas jika dihubungkan dengan sistem pentahelix maka setiap warga disana dapat memiliki peranan masing-masing di setiap elemennya walaupun kontribusi dilapangan sangatlah kurang dalam pelaksanaannya sehingga dapat mempengaruhi sistem-sistem yang lainnya. Dari data diatas juga terlihat bahwa cukup banyak jumlah

warga yang ada di kelurahan cisaranten endah, akan tetapi untuk tingkat keasadaran akan protokol 5M masih sulit untuk berjalan sinergis.

Adapun sistem pentahelix dengan elemen ABCGM yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap warga atau setiap masyarakat dapat menjadi bagian dari jalannya sistem pentahelix tersebut, asalkan sesuai dengan jalur dan tujuan yang ingin dicapai baik dari sektor pemerintah, komunitas, akademisi, bisnis dan perlu juga adanya media sebagai penyalur atau penghubung dari setiap elemen dari sistem pentahelix tersebut.

### **Komunitas**

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya COVID-19, menjadikan masyarakat lalai dan tidak menerapkan 5M. Kolaborasi pentahelix membantu komunitas (Karang Taruna) untuk menyampaikan dampak bahaya COVID-19. Berdasarkan hasil data populasi diatas dapat dideskripsikan dari tiap elemen yaitu elemen yang pertama dari sistem komunitas yang terdapat di lingkungan tersebut bahwa masih kurangnya kontribusi dari komunitas setempat tentang pencegahan dan bahaya COVID-19.

Vitamin C merupakan Vitamin yang berguna untuk menjaga sistem imun dalam tubuh. Selain itu manfaat dari Vitamin C adalah untuk menjaga kekebalan tubuh. Di masa pandemi seperti ini kita diharuskan untuk rutin meminum vitamin karena untuk menjaga tubuh agar tidak mudah lelah dan sakit. Selain mengkonsumsi Vitamin C hal yang perlu diperhatikan yaitu adanya kegiatan disinfektan. Adapun pengertian disinfektan yaitu bahan yang digunakan untuk melaksanakan disinfeksi. Seringkali sebagai sinonim digunakan istilah antiseptik, tetapi pengertian disinfeksi dan disinfektan biasanya ditujukan terhadap benda-benda mati, seperti lantai, piring dan pakaian (Irianto 2007).

Bentuk sosialisasi untuk pencegahan COVID-19 diantaranya dengan membagikan masker salah satu bentuk promosi dalam pengurangan penyebaran virus, vitamin dan obat herbal sebagai suplemen untuk menjaga imunitas tubuh, mengadakan penyemprotan disinfektan sebagai bentuk pencegahan dan mengurangi virus yang tersebar diberbagai benda mati. Mempromosikan dan melakukan olahraga rutin untuk menjaga kesehatan.

### **Pemerintah**

Meningkatnya mortalitas pasien COVID-19 dari mulai Februari 2020 hingga saat ini mengakibatkan penurunan kesehatan dan perekonomian. dalam mendukung perekonomian masyarakat pemerintah mengadakan program batuan ekonomi berupa PKH dan KKS. PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama bidang pendidikan dan kesehatan pada kelompok keluarga miskin. Sedangkan tujuan KKS adalah untuk membantu mengurangi pengeluaran warga yang berupa Bantuan Pangan Non Tunai yg biasa dikenal dengan BPNT. Dalam hal ini Pemerintah memegang peran penting dalam penanganan pandemic COVID-19, beberapa program kerja yang telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terkenda dampak COVID-19, merupakan salah satu cara agar masyarakat tetap survive secara ekonomi.

Pemberian vaksin diberikan untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibody spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. Program vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia merupakan salah satu usaha pemerintah untuk menanggulangi pandemic COVID-19. Vaksinasi masal dilakukan sebagai bentuk terobosan pemerintah sebagai bentuk pertahanan tubuh dari serangan virus. Hal lain yang harus diperhatikan selain kegiatan diatas yaitu perlunya edukasi, KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) serta sosialisasi berkelanjutan secara terus menerus mengenai pencegahan dan penanggulangan COVID-19 secara lintas program dan lintas sektor.

### **Bisnis**

Dimasa pandemic ini perekonomian menjadi tidak stabil bahkan sampai terjadi penurunan. UMKM merupakan salah satu cara untuk tetap menstabilkan perekonomian. Belum adanya UMKM diwilayah KKN yang kami laksanakan, serta mendukung jalannya program dari pemerintah setempat bahwa terdapat satu keterkaitan antara elemen lainya yaitu dalam elemen bisnis.

Kegiatan UMKM pembuatan dendeng dan handsanitizer bahan alam dimasa pandemic sangat membantu masyarakat setempat. UMKM saat ini bisa dilakukan dengan cara digital, dimana penjual dan pembeli dapat bertransaksi dengan mudah tanpa harus bertemu langsung, ini merupakan salah satu cara pencegahan penyebaran virus di masa pandemic.

Sejalan dengan adanya prokes kesehatan di era pandemic dan menjaga kepercayaan konsumen UMKM diatas juga membuat handsanitizer dengan bahan alam. Selain untuk digunakan untuk kebutuhan pembuat dendeng dalam menjamin kebersihan dan keamanan, handsanitizer ini pun

dapat dijual ke masyarakat. Sehingga UMKM tersebut dapat menjual 2 produk.

### **Akademisi**

Bertepatan pada pelaksanaan program KKN dari mahasiswa dan pada saat itu juga terdapat penyaluran hewan kurban pada saat lebaran, sehingga banyak masyarakat disana mengkonsumsi daging kurban berupa sapi, kambing dan domba. Sehubungan dengan hal tersebut ternyata banyak warga yang menunjukkan peningkatan tekanan darahnya karena mereka banyak akan mengkonsumsi daging kurban tersebut. Data hasil pemeriksaan darah dari warga yaitu terdapat 29 warga berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat pekerjaan paling banyak sebagai ibu rumah tangga, serta ada juga yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan usia yang tercatat yaitu sekitaran dari usia 24-70 tahun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan ternyata ada 3 warga yang memiliki tekanan darah tinggi yang mana diantaranya telah berusia diatas 50 tahun, setelah pengecekan tensi darah tersebut lalu mahasiswa KKN mewawancarai tiga warga yang ikut dalam pengecekan tensi darah tersebut, yaitu ibu odah, ibu erni dan ibu enah, tiga warga tersebut yang memiliki tekanan darah diatas 120/80 serta memiliki riwayat darah tinggi secara turunan. Untuk melihat hasil yang lebih optimal maka dilakukan pengecekan ulang dan hasilnya yaitu terjadi penurunan tekanan darah walaupun tidak terlalu signifikan turunnya.

Sehubungan dengan pernyataan diatas jika dilihat secara teori bahwa secara umum, orang dewasa dikatakan memiliki tekanan darah normal jika angkanya berada di atas 90/60 mmHg hingga 120/80 mmHg. Sedangkan untuk tekanan darah normal pada orang lanjut usia (lansia) cenderung lebih tinggi, yaitu itu < 150 mmHg untuk tekanan sistolik dan < 90 mmHg untuk tekanan diastolik. Hal ini disebabkan pembuluh darah pada lansia cenderung lebih kaku, sehingga jantung memerlukan tekanan lebih tinggi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Tekanan darah normal bisa naik atau turun tergantung aktivitas fisik yang Anda jalani dan kondisi emosional yang tengah Anda alami.

Hal yang kami berikan yaitu warga yang telah datang untuk cek tensi darah akan di anjurkan untuk mengkonsumsi obat penurun tekanan darah serta sangat perlu untuk bisa konsultasi dengan dokter di puskesmas terdekat. Selain itu juga kami memberikan sosialisasi bahwa untuk selalu menjaga tingkat tekanan darah dengan mengatur pola makan yang baik dan tidak untuk mengkonsumsi makanan daging atau berkolesterol terlalu tinggi terutama di usia lanjut merupakan suatu hal yang sangat di waspadai dan rentan akan mudahnya tertular suatu penyakit terutama dalam keadaan di indonesia dan lingkungan kita yang masih banyak penyebaran virus COVID-19. Sehingga Faktor yang harus diperhatikan yaitu baik dari pola hidup yang sehat serta masyarakat juga harus selalu patuh akan protokol kesehatan seperti memperhatikan adanya langkah 5M dalam pemutus penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Dari segi akademisi sendiri kami sebagai mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam hal keilmuan ataupun bidang yang di terapkan mahasiswanya sehingga dapat cukup membantu kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya. Diperlukan kerja sama dan kolaborasi dalam bentuk-bentuk lain guna memperkuat peran knowledge power dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

### **Media**

Media sebagai penyalur dari semua kegiatan yang telah dilakukan diatas yang mana akan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terkait. Baik dari sistem pemerintahan, akademisi, bisnis dan juga komunitas yang lebih banyak berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Media juga masih belum sepenuhnya mengambil peranan dalam upaya modifikasi perilaku masyarakat dalam kepatuhan penegakan protokol kesehatan. Salah satu hal yang diperlukan yaitu adanya kolaborasi antara media sebagai information power dengan akademisi sebagai knowledge power perlu diupayakan terus guna mengisi konten-konten serta membantu masyarakat dalam mengetahui perubahan situasi terutama di era pandemic COVID-19.

Peran media dalam menjalankan fungsi agen perubahan di tengah tantangan disrupsi digital dan pandemi, memerlukan skema kolaborasi dengan berbagai pihak. Netralitas dan validitas informasi dari media menjadi salah satu langkah untuk menggiring perilaku masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar berkaitan dengan pandemic 19. Media harus mempunyai formulasi untuk bisa menyuarakan penanganan pandemic ini melalui kolaborasi dengan ABCG untuk memberikan fungsi pemberitaan, fungsi wacana publik, fungsi edukasi sebagai penyambung elemen lainnya dalam mencerahkan dan membantu bangsa ini menghadapi new normal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kolaborasi Pentahelix dalam Mewujudkan New Normal Melalui Karang Taruna dan Mahasiswa Al-ghifari Bandung ternyata masih belum cukup optimal baik dalam pelaksanaan maupun dalam hasil yang didapatkan, sehingga perlu peningkatan peran dari masing-masing elemen untuk mewujudkan kebiasaan baru (new normal) melalui strategi kolaborasi pentahelix. Prinsip pentahelix dipakai agar dapat membantu mewujudkan serta dapat mengembangkan suatu potensi dari mahasiswa guna memberikan pelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengabdianya di masyarakat

### **Saran**

Masyarakat, pemerintahan setempat dan Akademisi. Warga Kelurahan Cisaranten Endah harus terus memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong royong.

Peningkatan pelayanan prima dari Pemerintahan Kelurahan Cisaranten Endah. Diperlukan peningkatan peranserta akademisi dan komunitas juga para pengusaha untuk lebih peduli dan memberikan empati lebih terhadap kondisi masyarakat agar mampu beradaptasi dan menyongsong era new normal.

Peningkatan Kesehatan, Di harapkan masyarakat terbiasa menerapkan 5M, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai Masker, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas. Masyarakat harus lebih menjaga kebersihan lingkungan demi tercapainya lingkungan yang sehat yang akan berdampak bagi kesehatan keluarga dan diri sendiri. Memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Segenap jajaran LPPM Universitas Al-ghifari yang telah bekerja keras dalam berlangsungnya acara Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bapak Dr. Itto Turyandi, MAP. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dan mensupport kami di Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bapak Jajang Mulyana, MAP. sebagai Lurah Cisaranten Endah yang sudah mengizinkan dan mensupport Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Cisaranten Endah. Bapak RW 03 Kelurahan Cisaranten Endah yang telah mensupport kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bapak RT 03 Kelurahan Cisaranten Endah yang telah mengizinkan dan mensupport Kuliah Kerja Nyata (KKN). Warga Kelurahan Cisaranten Endah RW 03 RT 03 yang telah antusias mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 2. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 2 yang telah menjalankan program kerja dengan Lancar dan Baik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Awaluddin, M. 2015. Digital Entrepreneurship. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ayu, dkk. 2013. Pemeriksaan Denyut Nadi dan Pengukuran Tekanan Darah. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Data Kelurahan Cisaranten Kulon
- Dhana Rizkita, A., Cahyono, E., Sri Mursiti Jurusan Kimia, D., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2017). Indonesian Journal of Chemical Science Isolasi dan Uji Antibakteri Minyak Daun Sirih Hijau dan Merah terhadap *Streptococcus mutans*. *J. Chem. Sci*, 6(3).
- Dwiyanti, R. D., Nailah, H., Muhlisin, A., & Lutpiatina, L. (2018). Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Escherichia coli*. *Jurnal Skala Kesehatan*, 9 (2), 1–7.
- Effendi, Supli. 2015. Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan. Alfabeta: Bandung
- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 336-343, 336–343.
- Farhan Abdullah. 2020. Penyemperotan Disinfektan dan Pembagian Alat Kesehatan (Masker) Sebagai Upaya Mahasiswa KKN BMC UNNES 2020 Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Kabupaten Demak. Diakses pada tanggal 14-08-2021.
- <http://data.bandung.go.id/dataset/ac548814-1621-4666-9d987688a629fbd5/resource/555d2213-19a1-428b-99b3d8c6146c1271/download/3273-arcamanik-arcamanik-cisarantenendah.json>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Tentang Protokol Kesehatan dimasa Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)). diakses pada tanggal 14-08-2021.
- Latif, R.N., dkk. 2020. Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Pentahelix (Studi Kasus Di Kota Pekalongan). *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*. VOL. 19 (40-46).pdf.

- Malm, C., dkk. 2019. Physical Activity and Sports—Real Health Benefits: A Review with Insight into the Public Health of Sweden. *Sports*, 7(127), pp.1-28
- Muhyi, H. A., dkk. (2017). The Pentahelix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1),412-417. Halaman tersedia [https://sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/34097180/riber\\_th16-131\\_412-417.pdf](https://sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/34097180/riber_th16-131_412-417.pdf).
- Program Keluarga Harapan (PKH). Kementerian Sosial Republik Indonesia diakses pada 14/08/2. <https://pkh.kemsos.go.id>
- Rahu, T.D.2021. Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Palang Karaya. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintah*. Vol. 10 Issue 1.
- Saparuddin, dkk. 2020. Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alam Sebagai Langkah Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3 No.2. diakses pada tanggal 14-08-2021.
- Turyandi, I. (2014). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta